

ANTARA NEWS BALI

Mencerahkan, Memberdayakan, Menedukasi, Nasionalisme



**PASTIKA INGINKAN BALI DIKENAL
KARENA NILAI HINDU**

Hal.3



**RATUSAN SENIMAN DENPASAR
MERIAHKAN PAWAI PKB KE-40**

Hal.6



07 | PILKADA KONDUSIF BUPATI-WABUP BADUNG APRESIASI WARGA

Gubernur Pastika Imbau Masyarakat Tetap Jaga Keamanan

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mengimbau masyarakat Pulau Dewata tetap menjaga keamanan dan kondusivitas wilayah setelah pelaksanaan pilkada serentak.

“Di sini hanya ada dua pasangan calon yang semuanya itu adalah putra-putra terbaik kita, dan semua sudah pernah menjadi pemimpin dan bahkan ada yang masih duduk sebagai pemimpin,” kata Pastika, di Denpasar, Rabu.

Oleh karena itu, dia meminta warga Bali senantiasa menjaga kondusivitas wilayah agar tetap damai dan bisa menerima apapun hasilnya.

Selain itu, Pastika mengingatkan Bali ke depan akan menghadapi hajatan Internasional yakni World Bank Annual Meeting yang akan dihadiri oleh 189 negara, lebih dari 15 ribu utusan partisipan dan lebih dari 50 ribu orang

sekaligus menyertakan lebih dari 5.000 wartawan yang akan datang dari seluruh dunia.

Menurut dia, Bali akan diekspos besar-besaran. Oleh karenanya, pemimpin baru Bali ke depan diharapkan terus berkoordinasi dengan aparat keamanan baik itu TNI, Polri, pecalang (petugas pengamanan adat) bahkan masyarakat secara umum.

Hal itu karena sukses terlaksananya kegiatan internasional di Bali akan membawa nama besar Bali dan nama besar Indonesia di mata dunia.

“Mari kita pikirkan hal yang lebih besar. Sudahlah apa yang sudah terjadi selama ini dalam kampanye misalnya ada yang tersinggung ada yang merasa kurang diperhatikan dan sebagainya jangan dipendam, sebaiknya dikubur dalam-dalam dan mari kita



Gubernur Bali Made Mangku Pastika. (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

berpikir panjang ke depan. Jangan merendahkan yang kalah dan yang kalah juga harus waspada yang tidak perlu banyak lagi hujat-menghujat,” ucapnya.

Sebagai titipan untuk pemimpin Bali terpilih nantinya, Gubernur Pastika menginginkan agar program Bali Mandara yang masih relevan

dan masih dibutuhkan oleh masyarakat secara luas untuk dapat dilanjutkan dan disempurnakan lagi.

“Tentu kemudian kalau yang memang sudah tidak relevan ya harus distop karena waktu bergerak terus, `kan zaman adalah tantangan yang terus berubah tidak selamanya sama,” ujarnya. (ant)

Gubernur Bali Luncurkan Buku “Utang”



Gubernur Bali Made Mangku Pastika meluncurkan buku berjudul 'Utang' bertepatan dengan hari ulang tahunnya yang ke-67. (Foto Humas Pemprov. Bali)

Gubernur Bali, Made Mangku Pastika meluncurkan buku berjudul “Utang” bertepatan dengan hari ulang tahunnya yang ke-67, hasil buah pemikirannya menjelang akhir masa jabatan sebagai gubernur.

“Biasanya orang habis tugas menulis hal-hal yang berupa pujian dan penghargaan, saya justru meminta ditulis-

kan apa yang menjadi pikiran saya,” kata Pastika saat acara peluncuran buku tersebut, di rumah jabatan Gubernur Bali Jayasabha, Denpasar, Jumat.

Ia menuturkan, latar belakangnya membuat buku berjudul “Utang” karena selama ini merasa telah banyak berutang dalam hidupnya. Utang kepada Tuhan, negara, masyarakat bahkan dunia.

“Saya menikmati pendidikan gratis, mendapatkan pekerjaan, jabatan, fasilitas dan semuanya itu adalah utang,” ucapnya.

Termasuk dari sisi kesehatan, dia merasa berutang kepada dokter, perawat, penemu teknologi kedokteran hingga orang yang menunjukkan jalan menuju kesehatan tersebut.

“Saya mengganti enam pembuluh darah, pakai pacemaker. Ini membantu saya melanjutkan hidup. Tentu saja ini berkah Tuhan. Tetapi saya juga berutang pada mereka yang menciptakan dan belum lagi utang kepada orang tua juga kepada Tuhan,” ujar Pastika.

Oleh karena itu, ia berpesan bahwa semua yang dinikmati manusia sesungguhnya adalah utang. Pastika berharap di sisa hidupnya bisa mencicil utang-utang tersebut dengan perbuatan-perbuatan

baik.

Sementara itu sulinggih (pendeta Hindu), Ida Pedanda Gede Putera Kekeran menilai buku tersebut merupakan bentuk kerendahan hati Gubernur Pastika serta bersyukur atas apa yang telah didapatkan selama ini. Oleh karena itu, dengan berbagai usaha untuk membayar utang-utang itu.

“Memberi adalah yang terbaik dalam hidup. Itu yang sudah dilakukan di Bali dalam bentuk yadnya. Kita harus menyosialisasikan ide-ide seperti ini,” ujar Ida Pedanda.

Acara peluncuran buku dihadiri berbagai tokoh se-Bali. Beberapa tokoh yang memberikan ulasan singkat diantaranya Prof Dr Ketut Sukardika, Rektor ISI Denpasar Prof Dr I Gede Arya Sugiarta, Prof IB Wiyasa Putra dan Prof Dr Wayan P Windia. (ant)

Sekda Bali Minta “Germas” Digemakan Sepanjang Waktu



Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra dalam acara workshop Penguatan Peran Mitra Potensial dalam Implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Provinsi Bali, di Denpasar. (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra meminta agar gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) dapat digemakan sepanjang waktu karena sangat penting untuk menguatkan kesadaran masyarakat.

“Untuk memformalisasi gerakan Germas, juga telah diterbitkan Pergub Bali No 12

tahun 2018 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat pada tanggal 7 Maret 2018. Jadi dalam pergub tersebut telah dicantumkan secara jelas, tujuan, siapa yang berperan serta tugas masing-masing OPD dalam menguatkan Germas, jadi tolong dibaca dan dipelajari,” kata Sekda Dewa Indra, di Denpasar,

ar, Jumat.

Dewa Indra juga menekankan bahwa Germas bukan hanya menjadi tugas dan tanggung jawab Dinas Kesehatan saja, namun menjadi tugas semua organisasi perangkat daerah (OPD) agar tujuan hidup masyarakat sehat bisa segera terwujud.

“Untuk itu, saya harap semua OPD bisa bersinergi dan bahu-membahu menyadarkan masyarakat akan peran penting pola hidup sehat, serta bersinergi untuk mengurangi tembakau dan rokok yang juga menjadi salah satu program Germas,” ucapnya.

Selanjutnya, ia juga mengajak semua elemen masyarakat untuk menjaga pola hidup sehat. Selain pola hidup, hal penting lain yang harus diperhatikan adalah lingkungan sekitar yang bersih dan sehat.

“Saya yakin dengan ter-

wujudnya kedua hal tersebut, maka taraf kesehatan masyarakat juga akan semakin meningkat. Mari bangun kesadaran akan pentingnya kesehatan dari diri sendiri dahulu, lingkungan keluarga dan masyarakat demi mencapai Indonesia yang sehat,” ujar Dewa Indra dalam acara workshop Penguatan Peran Mitra Potensial dalam Implementasi Germas dan Kawasan Tanpa Rokok itu.

Sementara itu, Ketua Panitia sekaligus Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Bali dr I Made Dedi Wiguna mengatakan persentase penyakit tidak menular seperti serangan jantung dan stroke beberapa tahun terakhir semakin meningkat.

“Untuk itu, upaya peningkatan kesadaran masyarakat akan arti hidup sehat sangat penting, itulah salah satu alasan Germas ini terbentuk,” katanya. (ant)

Pastika Inginkan Bali Dikenal Karena Nilai Hindu

Gubernur Bali sekaligus Presiden “World Hindu Parisad”, Made Mangku Pastika menginginkan agar Pulau Dewata semakin dikenal karena nilai-nilai Hindunya, tidak saja dari sisi pariwisata dan budaya.

“Dengan World Hindu Wisdom Meet (pertemuan tokoh Hindu dunia) ini, di satu pihak kita ingin membawa kebahagiaan bagi Bali, juga Bali bisa memetik hasilnya, nama Bali bisa dikenal dunia, tidak saja karena pariwisata budayanya, tetapi juga karena nilai Hindunya,” kata Pastika, di Denpasar, Kamis.

World Hindu Wisdom Meet (WHWM) 2018 yang mengangkat tema “Hindu for Better Life” akan digelar di Gedung Ksirarnawa Taman Budaya Denpasar pada 23 Juni 2018.

“Hindu itu mewariskan

kita nilai-nilai Hindu yang sudah dimulai ribuan tahun yang lalu. Peradaban dunia dimulai oleh paham Hindu sebagai jalan hidup. Ini yang ingin kami kumpulkan kembali, yang ingin kami ingat kembali dan dirumuskan dalam satu karya atau kegiatan yang bisa memberikan makna kepada kehidupan kita menjadi lebih baik, bukan saja untuk orang-orang yang beragama Hindu, juga alam semesta,” ucapnya.

Sedangkan, lanjut Pastika, yang sekarang masih sangat intensif melaksanakan nilai-nilai Hindu itu di Bali. Sedangkan di India sendiri, meskipun jumlah penganutnya banyak tetapi terpecah ke dalam aliran dan sekte yang menurutnya tidak sesuai dengan ajaran Hindu sesungguhnya.

Terkait pelaksanaan perte-



Gubernur Bali Made Mangku Pastika yang juga selaku Presiden World Hindu Parisad (WHP) mengajak para cendekiawan dan tokoh agama bersama-sama berjuang mengembalikan kejayaan Hindu. (Foto Humas Pemprov. Bali).

muan yang digelar pada hari bersamaan dengan pembukaan ke-40 Pesta Kesenian Bali tersebut, menurut Pastika, juga sejalan dengan sumbangsih kepada dunia Hindu dalam bidang kebudayaan.

“Semua kesenian Bali sebenarnya adalah sebagai implementasi `value` atau nilai Hindu dan dibuat sebagai persembahan, yang meru-

upakan salah satu metode pembelajaran Hindu. Nilai-nilai itulah diantaranya yang ingin kami bagikan,” ujarnya.

Dalam WHWM 2018 tersebut, Gubernur Bali Made Mangku Pastika juga akan menjadi “keynote speaker” atau pembicara utama, selain menghadirkan sejumlah pembicara Hindu dari Bali, Malaysia, dan India. (ant)

Enam Orang Lolos Lelang Jabatan Pemprov Bali



Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali Dewa Gede Mahendra Putra, di Denpasar. (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Panitia seleksi terbuka pengisian jabatan pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali menetapkan enam nama yang lolos menjadi tiga besar untuk dua jabatan yang dilelang.

“Selanjutnya nama-nama yang masuk tiga besar akan diajukan kepada Gubernur

Bali untuk ditetapkan satu yang terbaik,” kata Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali Dewa Gede Mahendra Putra, di Denpasar, Kamis.

Dua jabatan yang sebelumnya dilelang yakni Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Provinsi Bali dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Bali.

Enam nama yang lolos tiga besar itu tertuang dalam Pengumuman Pansel Nomor 821/5197/MP/BKD, tertanggal 20 Juni 2018.

Dewa Mahendra merinci untuk jabatan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bali, ranking 1 ditempati Anak Agung Oka Sutha Diana dengan nilai 80,54. Sementara I Made Rentin dan Putu Anom Agustina menempati ranking 2 dan 3 dengan perolehan nilai masing-masing 80,20 dan 78,74.

Sementara ranking 1 untuk jabatan Kepala Lingkungan Hidup Provinsi Bali diraih Nyoman Suastika dengan perolehan nilai 79,90, disusul

I Made Teja serta Putu Yupi Wahyundari di ranking 2 dan 3 dengan nilai masing-masing 78,64 dan 76,40.

“Pansel menjadwalkan dua pejabat hasil seleksi bisa dilantik pada 25 Juni 2018 mendatang,” ucap mantan Penjabat Bupati Bangli tersebut.

Dewa Mahendra menegaskan, Pemprov Bali berkomitmen untuk melaksanakan proses seleksi secara terbuka dan transparan.

“Seluruh proses tahapan seleksi telah diumumkan melalui website resmi Pemerintah Provinsi Bali (baliprov.go.id) dan website BKD (bkd.baliprov.go.id). Selain itu pengumuman juga ditempel pada papan pengumuman Kantor BKD Provinsi Bali,” katanya. (ant)

Gubernur Pastika: PB3AS Wadah Ekspresikan Pikiran

Gubernur Bali Made Mangku Pastika meminta jajarannya untuk bekerja lebih profesional menindaklanjuti capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK RI atas hasil pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah setempat.

“Capaian ini diraih dengan kerja keras seluruh jajaran Pemprov Bali. Semoga prestasi ini dapat menjadi spirit untuk menapak ke depan dengan lebih baik,” kata dia saat memberikan pengarahan pada apel disiplin di Denpasar, Senin.

Orang nomor satu di Bali itu mengapresiasi capaian opini WTP yang telah berhasil dipertahankan Pemprov Bali selama lima tahun berturut-turut, sehingga harapannya dengan capaian tersebut dapat terus memacu optimisme jajaran birokrasi Pemprov Bali untuk melaksanakan tugas lebih profes-

sional.

“Bisa mempertahankan opini WTP dalam lima tahun berturut-turut adalah sebuah kebanggaan,” ucap mantan Kapolda Bali itu.

Di sisi lain, Gubernur Bali Pastika juga menyinggung kedisiplinan para aparatur sipil negara di lingkungan Pemprov Bali yang makin meningkat. Salah satu indikatornya, adalah makin sedikitnya pegawai yang absen pada pelaksanaan apel disiplin.

Menurut Pastika, butuh proses pemaksaan untuk mendorong disiplin pegawai, karena secara naluriah, jarang ada yang mau disiplin secara sukarela.

“Harus sedikit dipaksa, kalau sudah merasakan manfaatnya, baru kita akan terbiasa,” ujarnya.

Pastika berharap, disiplin pegawai bisa dipertahankan dan ditingkatkan pada masa-masa mendatang.



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat berorasi pada ajang PB3AS di Denpasar. (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

“Sepuluh tahun masa kepemimpinan saya sebagai gubernur, semoga ada yang bisa diteladani dan ada perubahan perilaku serta cara berpikir di kalangan birokrasi,” katanya.

Ia juga mengingatkan pentingnya kemampuan kepemimpinan di jajaran pemimpin di mana seorang

pemimpin harus lebih pintar, lebih berani, lebih disiplin, dan lebih rajin dari anak buah.

“Pemimpin itu bukan manusia biasa, harus lebih peka. Buat diri kalian layak jadi pemimpin, jangan hanya seka-dar punya SK,” ujar Pastika. (ant)

Pemkot Denpasar Gelar “Lomba Gender Wayang”



Lomba Gender Wayang Style Kayumas Kaja memperebutkan Piala Walikota Denpasar (17/6). (Foto Humas Pemkot Denpasar)

Lomba Gender Wayang Style Kayumas Kaja di Banjar Kayumas Kaja, dan memperebutkan Piala Walikota Denpasar (17/6). Acara ini dibuka langsung oleh Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar I Gusti Ngurah Bagus Mataram

Pemerintah Kota Denpasar, menyelenggarakan lomba “Gender Wayang Style Kayumas Kaja” (gamelan wayang) sebagai upaya melestarikan

kesenian gamelan tradisional Bali.

“Saya mengapresiasi dan bangga, karena masyarakat Banjar Kayumas Kaja, Kota Denpasar mengadakan lomba itu sebagai upaya pelestarian warisan budaya,” kata Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar I Gusti Ngurah Bagus Mataram di Denpasar, Senin.

Ia mengatakan keberadaan gamelan gender wayang sebagai salah satu warisan kebu-

dayaan Bali, memiliki berbagai kemasan secara khas “gendring” (alunan lagu) di seluruh wilayah Pulau Dewata, termasuk di Banjar Kayumas Kaja, Kelurahan Dangin Puri, Kecamatan Denpasar Timur, yang memiliki ciri khas tersendiri.

Lebih lanjut Ngurah Mataram mengatakan kegiatan lomba akan terus didukung oleh Pemkot Denpasar, melalui Dinas Kebudayaan, dan terus menjangkau generasi-generasi penerus khususnya dalam seni gender wayang.

“Kegiatan ini masuk ke dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Kemajuan Kebudayaan yang berisikan sepuluh objek perlindungan kebudayaan, salah satunya adalah pelestarian kesenian, termasuk gender wayang tersebut,” ucapnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Lomba Gender Wayang, I Gede Eka Adnyana mengatakan keberhasilan pelaksanaan lomba

ini tak terlepas dari para tokoh seniman gender wayang Banjar Kayumas Kaja, yang masih aktif dalam membina bibit baru generasi muda dalam tabuh gender wayang.

“Lomba gender wayang ini diikuti oleh 116 peserta dari beberapa wilayah di Provinsi Bali. Dengan adanya lomba gender wayang ini, diharapkan dapat memberi dampak untuk bisa menumbuhkan rasa cinta terhadap seni gender wayang serta mampu membangkitkan dan melestarikan kesenian ini sesuai dengan visi dan misi Kota Denpasar yakni ‘Denpasar Kreatif Berwawasan Budaya’,” katanya.

Ia mengatakan selain untuk melestarikan seni dan budaya, juga untuk menggali potensi para seniman cilik sebagai generasi penerus dalam menjaga serta memelihara kesenian Bali khususnya tabuh kerawitan gender wayang. (ant)

Sekda Denpasar Pantau ASN Setelah Cuti Lebaran

Sekretaris Kota Denpasar, Bali, Anak Agung Ngurah Rai Iswara melakukan pemantauan terhadap aparatur sipil negara (ASN) setelah liburan dan cuti bersama Lebaran 2018.

“Pemantauan yang kami lakukan untuk memastikan saja, bahwa pelayanan pada masyarakat pasca-cuti bersama serangkaian Lebaran agar tetap berjalan optimal,” kata Sekda Rai Iswara di Denpasar, Kamis.

Ia mengatakan pemantauan (monitoring) terhadap ASN Kota Denpasar dilakukan berdasarkan surat Edaran Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. B/8/M.SM.00.01/2018 untuk melakukan pemantauan ASN sesudah cuti bersama sekaligus merupakan perintah

Plt Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara guna memberikan pelayanan yang maksimal pada masyarakat.

Lebih lanjut Rai Iswara mengatakan bahwa pelayanan publik tetap berjalan optimal meskipun saat cuti bersama. Karena keperluan dan layanan, terutama pengurusan administrasi kependudukan dan catatan sipil, puskesmas dan RSUD Wangaya tetap berjalan sesuai dengan ketentuan.

“Saat masih cuti bersama saya lihat pelayanan juga tetap optimal, khususnya Disdukcapil yang siaga melayani para siswa untuk legalisasi kelengkapan pendaftaran sekolah,” ucapnya.

Dari hasil pemantauan yang telah dilaksanakan, menurut Rai Iswara semua OPD hampir tingkat kehadiran mencapai 100 persen.



Sekda Kota Denpasar AAN Rai Iswara bersama tim saat melakukan monitoring pasca libur panjang di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar tetap optimal, Kamis (21/6) (Foto Humas Pemkot Denpasar)

Tentunya dengan tingkat kehadiran yang hampir maksimal ini dapat dijadikan modal untuk terus meningkatkan pelayanan sesuai slogan “Sewaka Dharma” (pelayanan adalah kewajiban).

Disamping itu, kata dia, untuk memberikan pelayanan pada masyarakat selain tingkat kehadiran tentunya harus diimbangi dengan pen-

ingkatan kualitas diri. Bila kedua ini telah dilaksanakan dengan baik maka dapat mewujudkan pelayanan yang prima.

“Kami mengucapkan terima kasih pada seluruh ASN Kota Denpasar karena telah mampu menjaga kualitas diri termasuk disiplin diri dalam memberikan pelayanan pada masyarakat,” ujarnya. (ant)

Lima Tenaga Pendidik Denpasar Ikuti Observasi



Sekretaris Daerah Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara saat menerima audiensi tenaga pendidik Kota Denpasar yang mengikuti observasi penilaian pemilihan guru tenaga kependidikan berprestasi dan berdidikasi tingkat Provinsi Bali. (Foto Humas Pemkot Denpasar)

Sebanyak lima tenaga pendidik dari Kota Denpasar mengikuti observasi penilaian pemilihan guru tenaga kependidikan berprestasi dan berdidikasi tingkat Provinsi Bali.

Sekretaris Daerah Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara saat menerima audiensi tenaga pendidik tersebut di Denpasar, Kamis, mengatakan, peser-

ta pendidik Kota Denpasar harus tampil dan memberikan yang terbaik untuk kota setempat.

“Jangan sampai kalah dengan daerah lainnya, mengingat Denpasar merupakan Ibu Kota Provinsi Bali sebagai pusat pendidikan dan berbagai fasilitas serta informasi yang sangat mudah untuk di akses dari daerah lain,” katanya.

Adapun lima tenaga pendidik yakni Kadek Ayu Trisna Dewi SPd, I Ketut Burdiasa, SPd, Luh Made Rus Preti Dewi SS, Siti Muhamidah SPd, dan Dra Nyoman Kartianingsih.

Rai Iswara mengatakan untuk tampil yang terbaik tentunya dengan cara mempersiapkan sarana prasarana dengan maksimal. Karena itu untuk membuktikan hebatnya duta Kota Denpasar dapat dilakukan dengan belajar, dan meningkatkan kualitas diri.

Selain itu juga harus memberikan kesan yang bagus dan menerima tim penilai dengan baik. Persiapannya juga harus matang.

“Bila perlu undang Wali Kota Denpasar, camat maupun kepala organisasi perangkat daerah (OPD) untuk melihat penilaian itu,” ujarnya.

Untuk mendapatkan juara,

Rai Iswara meminta agar tenaga pendidik berjuang serta membekali diri dengan matang. Salah satunya dengan memahami dan mempelajari kriteria penilaian.

Selain itu perlu adanya komunikasi yang bagus dengan tim penilai serta rendah hati dalam menjawab berbagai pertanyaan dari para tim penilai.

Sementara itu, Kadis Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar Wayan Gunawan mengatakan, Pemerintah Kota Denpasar awalnya mengirim delapan tenaga pendidik untuk mengikuti penilaian yakni guru SMP, kepala sekolah SMP, pengawas, guru SD, kepala sekolah SD, pengawas SD, guru SD dan kepala sekolah SD.

Untuk menampilkan yang terbaik, kata Gunawan, pihaknya telah mempersiapkan sarana dan prasarannya secara matang. (ant)

Ratusan Seniman Denpasar Meriahkan Pawai PKB ke-40

Sebanyak 327 seniman Kota Denpasar ikut ambil bagian memeriahkan pawai Pesta Kesenian Bali (PKB) ke-40 yang dilepas Presiden Joko Widodo di depan Monumen Perjuangan Rakyat Bali, Sabtu.

Pelaksana Tugas Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara di Denpasar mengapresiasi para seniman yang tampil disaksikan oleh Presiden Joko Widodo beserta undangan lainnya.

“Saya mendukung penuh para seniman yang tampil pada kegiatan pawai pembukaan PKB maupun selama berlangsungnya kegiatan seni tahunan yang dipusatkan di Taman Budaya (Art Center) Denpasar,” ucapnya.

Ia mengatakan ajang PKB tersebut dapat menjadi wahana bagi seniman Kota Denpasar untuk mengembangkan seni dan kebudayaan serta kearifan lokal khususnya Kota Denpasar sebagai ajang pe-

starian dan penguatan dalam berkesenian.

“PKB ini merupakan ajang apresiasi seni bagi seluruh seniman di Kota Denpasar sebagai upaya pelestarian dan pengembangan seni,” ucap Jaya Negara.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Bagus Mataram mengatakan pada pawai itu, duta Kota Denpasar tahun ini diwakili oleh Desa Peguyangan dengan melibatkan 327 seniman yang berasal dari 22 banjar.

Bagus Mataram mengatakan iringan pawai duta Denpasar diawali kendaraan hias bunga jempiring yang merupakan maskot Ibu Kota Provinsi Bali itu.

Tari Legong Dedari Kanda Pat Sari yang menggambarkan kearifan lokal dan situs kebudayaan yang ada di Kota Denpasar juga turut ditampil-



Sejumlah seniman menampilkan pakaian khas Bali dalam parade pembukaan Pesta Kesenian Bali ke-40 di Denpasar, Bali. (ANTARA FOTO/Nyoman Budhiana)

kan.

Kesenian ini merupakan duplikasi dari seni sakral di Pura Luhur Kanda Pat Sari di Desa Peguyangan. Selain itu, turut ditampilkan 30 gebo-gan, Tari Wayang Wong yang merupakan salah satu dari sembilan tari Bali yang diakui UNESCO sebagai warisan budaya tak benda.

Selanjutnya iring-iringan busana teruna teruni Den-

pasar, tradisi ngelawang serta fragmentari” Babad Paguyangan Barak” yang merupakan pengembangan “Purana Ing Paged Hyang”.

“Inilah salah satu cerita dan kearifan lokal di Kota Denpasar yang dikembangkan dalam sajian pementasan seni budaya sebagai wujud pelestarian seni, budaya, situs dan ritus yang ada di Desa Peguyangan,” ujarnya. (ant)

Pilkada Kondusif, Bupati-Wabup Badung Apresiasi Warga



Bupati Badung, Nyoman Giri Prasta (keempat dari kiri) melakukan peninjauan ke sejumlah TPS di Kecamatan Petang dan Abiansemal, Badung, Bali, Rabu (27/6). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, dan Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, mengapresiasi masyarakat Badung yang telah mewujudkan proses tahapan Pilkada Bali 2018 yang aman serta kondusif.

“Saya merasa bangga kare-

na Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Bali 2018, hingga saat ini telah berjalan dengan baik tanpa ada gesekan apa pun,” ujar Bupati Giri Prasta di TPS 1 Banjar Pelaga, Kecamatan Petang, Badung, Bali, Rabu.

Bupati Giri Prasta juga ber-

harap seluruh tahapan Pilgub Bali tahun 2018 hingga berakhir akan terus berjalan dengan aman dan kondusif seperti yang telah tercipta selama masa kampanye hingga saat hari pencoblosan.

“Apabila seluruh tahapan Pilkada ini dapat berjalan dengan lancar, maka hal itu membuktikan masyarakat Bali telah menunjukkan kecerdasan dalam berdemokrasi,” katanya.

Sementara itu, Bupati Giri Prasta menyalurkan hak pilihnya dalam Pilgub 2018 di TPS 1 Banjar Pelaga, Desa Pelaga, Kecamatan Petang, didampingi oleh keluarganya.

“Sebagai warga negara, saya bersama keluarga telah menggunakan hak suara untuk pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur,” kata Bupati Giri Prasta sembari melayani permintaan swafoto dari masyarakat setempat.

kat setempat.

Setelah melakukan pencoblosan, Bupati Giri Prasta didampingi Sekda Badung, Wayan Adi Arnawa, Kapolres Badung AKBP Yudith Satria, Kepala Kesbangpol, Nyoman Suendi, meninjau sejumlah TPS di Kecamatan Petang dan Abiansemal.

Dalam peninjauan tersebut, Bupati Giri Prasta bersama rombongan memantau pelaksanaan pencoblosan sekaligus memastikan proses pemilihan gubernur berjalan lancar dan kondusif.

Senada dengan itu, Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, juga mengapresiasi masyarakat Badung khususnya yang ada di wilayah Pecatu, Kuta Selatan, yang sangat antusias dalam menyalurkan hak suaranya pada Pemilihan Gubernur Bali 2018. (adv)

Pemkab Badung Siap Gelar Festival Budaya Pertanian

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, siap kembali menggelar Festival Budaya Pertanian (FBP) ke-7 di kawasan Jembatan Tukad Bangkung Pelaga Petang, Badung pada 19-22 Juli 2018.

“Festival Budaya Pertanian ini kembali digelar karena dinilai memiliki manfaat yang sangat tinggi, khususnya pengembangan sektor pertanian di Kabupaten Badung,” ujar Plt. Kepala Dinas Pertanian Badung, Jro Mangku Gede Oka Swadiana, Jumat.

Oka Swadiana menjelaskan, penyelenggaraan FBP 2018 itu juga bertujuan untuk menjaga ‘image’ pertanian kawasan Badung Utara, menggali semangat budaya pertanian dan menciptakan pasar produk pertanian yang langsung melakukan proses transaksi petani setempat.

“Kami berharap festival ini nantinya dapat menginisiasi

tumbuhnya sinergi pertanian dan pariwisata, serta merintis tumbuhnya ekonomi kreatif dan daya saing yang berbasis pada sektor pertanian” katanya.

Ia mengatakan, FBP 2018 akan mengambil tema “Giri Amertaning Bhuana” yang memiliki makna Badung Utara merupakan kawasan hutan dan gunung. “Giri bermakna gunung adalah sumber kehidupan karena gunung menangkap uap air menjadi hujan. Hujan atau air adalah sumber kehidupan. Gunung dengan hutannya juga kaya dengan sumber hayati kehidupan. Dengan demikian, gunung adalah sumber ‘amertanya bhuana,’” kata Oka Swadiana.

Sejumlah kegiatan yang akan ditampilkan dalam rangkaian FBP 2018, diantaranya adalah, pawai budaya pertanian saat pembukaan festival,



Plt. Kadis Pertanian Oka Swadiana bersama Kabag Humas Setda Badung Putu Ngruh Thomas Yuniarta saat memberikan keterangan pers di Agro Wisata Alas Banjar Jempanang, Desa Belok Sidan, Kecamatan Petang. *(Antaraneews Bali via Humas Pemkab Badung)*

pameran produk pertanian dengan 40 stan, serta berbagai pementasan kesenian.

Selain itu, sejumlah kegiatan yang juga melibatkan warga dan wisatawan seperti demo kuliner dan pasar rakyat, berbagai lomba terkait dengan budaya pertanian juga akan digelar untuk memeriahkan festival tersebut.

“Lomba yang akan digelar

diantaranya adalah pawai kesenian, membuat hidroponik mini, penulisan karya ilmiah PPL, teknik penyuluhan, merangkai bunga, mengukir buah dan merangkai Gebogan. Kami harap berbagai kegiatan tersebut dapat menarik warga dan wisatawan untuk mengunjungi Festival Budaya Pertanian Badung,” ujar Oka Swadiana. (adv)

Bupati Badung Ajak Masyarakat Maknai Idul Fitri



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (kiri) dan Wabup I Ketut Suiasa mengucapkan Selamat merayakan Hari Raya Idul Fitri kepada seluruh masyarakat yang merayakan di Kabupaten Badung. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Badung)

Bupati Badung, Bali, Nyoman Giri Prasta mengajak masyarakat Kabupaten Badung, khususnya umat Muslim untuk dapat memaknai Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1439 Hijriyah.

“Saya mengajak umat Muslim untuk dapat memaknai perayaan hari suci ini sebagai momentum untuk membangun kesadaran diri, terutama dalam meningkatkan ketakwaan kita kepada Tuhan Yang Maha Esa,” ujar Bupati Giri

Prasta, di Mangupura, Badung, Rabu.

Bupati Giri Prasta mengatakan, bulan Juni tahun ini merupakan bulan penuh berkah bagi umat muslim di seluruh dunia, karena merupakan bulan dimana terdapat hari kemenangan jihad akbar melawan nafsu duniawi selama bulan Ramadhan.

Dalam kesempatan tersebut Bupati Giri Prasta juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada keluarga besar umat

Muslim di Kabupaten Badung, karena berkat perjuangan dan doa masyarakat, Pemkab Badung bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah dapat mewujudkan wilayah Badung yang aman, nyama dan kondusif.

“Karena itu kami memiliki tanggung jawab kepada seluruh Umat Muslim di Kabupaten Badung pada umumnya. Karena kami melihat Pancasila sila kelima, Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia yang artinya semua insan sama rata dan sama rasa, itu yang kami inginkan,” katanya.

Bupati Giri Prasta berharap, jalinan silaturahmi yang telah terjalin selama ini, baik dalam lingkup internal umat Muslim maupun antar umat beragama agar terus ditingkatkan, sehingga dapat mewujudkan keharmonisan di masyarakat.

“Mari jadikan momentum Idul Fitri ini sebagai sarana meminta maaf dan memaafkan orang lain dengan bersi-

laturrahi baik kepada suami atau istri, kedua orang tua, anak, keluarga, kerabat, tetangga serta teman dan relasi,” katanya.

Ia juga mengajak segenap masyarakat yang merayakan Idul Fitri untuk dapat melaksanakan hari raya tersebut dengan sederhana, namun sarat akan makna, yakni bagaimana meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Sang Pencipta karena hal tersebut merupakan makna kemenangan.

Bupati Giri Prasta menambahkan, dirinya bersama Wakil Bupati Badung, Ketut Suiasa dan segenap jajaran pemerintahan di Kabupaten Badung, mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri bagi seluruh umat yang merayakan.

Minal aidin wal faidin, mohon maaf lahir dan batin. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu membimbing sehingga terus dapat berbakti kepada sesama, bangsa dan negara sesuai swadharma masing-masing,” ujarnya. (adv)

Wabup Badung Pantau Sejumlah TPS di Pecatu

Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa setelah menggunakan hak pilihnya di TPS 7 Banjar Banjar Kauh, Desa Adat Pecatu langsung memantau sejumlah tempat pemungutan suara lainnya yang ada di daerah itu.

“Pemantauan saya hari ini guna melihat sejauh mana partisipasi masyarakat datang ke TPS guna menggunakan menggunakan hak pilihnya dan saya pantau dari tadi pagi antusias masyarakat di Desa Pecatu sudah semakin meningkat,” ujar Ketut Suiasa saat memantau di TPS 9 Buana Sari, Desa Pecatu, Kabupaten Badung, Rabu.

Hal ini harus didorong secara terus menerus agar dapat memeriahkan pesta de-

mokrasi ini berjalan dengan baik sehingga menghasilkan pemimpin yang baik pula untuk lima tahun ke depan.

“Sejauh ini saya lihat pemilihan kepala daerah yang saat ini di Kabupaten Badung berjalan lancar-lancar saja dan berjalan damai,” kata pria asal Desa Pecatu ini.

Sebelumnya, pihaknya menuturkan bahwa Bupati Giri Prasta bersala Muspida dan Polres Badung dan jajaran lainnya juga sudah memantau persiapan Pilkada 2018 disejumlah TPS yang ada di Badung.

“Menurut keterangan penyelenggara dimasing-masing TPS yang ada di Badung, banyak yang menyebut niat masyarakat untuk memilih calon pemimpinnya sangat tinggi



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa menunjukkan surat suaranya, usai melaksanakan Pencoblosan di Badung. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Badung)

dan segala kesiapan di TPS juga sudah berjalan dengan baik,” katanya.

Ia mengharapkan, proses pemilihan kepala daerah tahun ini dapat berlangsung jujur, bersih, adil dan penuh demokratis dapat terwujud sesuai harapan masyarakat di

Badung khususnya dan Bali umumnya.

“Saya sudah berkeliling diseluruh TPS yang ada di Desa Pecatu bersama Muspida di Badung, guna melihat dan memonitor keberlangsungan pelaksanaan pemilihan kepala daerah ini,” katanya. (adv)

Pemkab Badung Tinjau Kesiapan TPS



Bupati Badung, Giri Prasta (keempat kanan) bersama Wabup Ketut Suiasa (kelima kanan) dan rombongan meninjau Tempat Pemungutan Suara (TPS) 4 Kerobokan, Badung, Bali, Selasa (26/6). Antaranews Bali/Humas Badung

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta bersama Wabup Badung, I Ketut Suiasa, meninjau sejumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang ada di wilayah Badung untuk memastikan kesiapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Bali 2018.

“Hasil pantauan kami di Badung hari ini TPS sudah siap

semua, Sehingga kami harap proses pelaksanaan Pilkada Bali besok semuanya dapat berjalan dengan baik,” ujar Bupati Giri Prasta di Mangupura, Badung, Selasa.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Giri Prasta yang juga didampingi Ketua DPRD Badung, Putu Parwata, Sekda Badung, Wayan Adi Arnawa, Ketua KPU

Badung, Raka Nakula, Kapolres Badung, AKBP Yudith Satria, Dandepom IX/3 Denpasar, Letkol Cpm Harjono Pamungkas Putro, menekankan, pelaksanaan Pilkada harus sesuai dengan asas jujur dan adil.

“Jurdil adalah dasar agar kita melaksanakan pemilihan dengan baik, sehingga dapat menghasilkan pemimpin yang benar-benar siap untuk ‘ngayah’ di Bali, bekerja keras, ikhlas, cerdas dan bekerja tuntas untuk kesejahteraan masyarakat Bali,” katanya.

Bupati Giri Prasta mengatakan, pihaknya juga mengucapkan terima kasih kepada petugas dan tokoh banjar yang telah mengikuti arahan KPU dalam tahapan Pilkada.

“Semoga Pemilihan Gubernur di Kabupaten Badung dapat terlaksana dengan baik dan lancar, melihat KPU se-

bagai penyelenggara dan seluruh komponen masyarakat yang siap dan antusias dalam tahapan Pilkada ini,” kata Bupati Giri Prasta.

Terkait dengan Aparatur Sipil Negara (ASN), Bupati Giri Prasta mengaku, hal tersebut sesuai dengan aturan perundang-undangannya, sehingga ASN dapat menyalurkan hak pilihnya.

“Saya kira ASN sudah mengerti semua terkait tugas pokok dan fungsi masing-masing terkait dengan pemilihan kepala daerah Provinsi Bali besok” ujarnya.

Sejumlah TPS yang dikunjungi rombongan Bupati Badung diantaranya adalah, TPS Banjar Gaji di Dalung, TPS Banjar Kancil di Kerobokan, TPS Banjar Temacun di Kuta, TPS Banjar Pengenderan di Kedonangan serta TPS Banjar Mumbul di kawasan Jimbaran. (adv)

Pelaku Usaha Pariwisata Badung Ikuti Percepatan Sertifikasi

Sebanyak 300 usaha pariwisata yang terdiri dari pelaku usaha hotel, restoran dan spa yang ada di Kabupaten Badung, Bali, mengikuti kegiatan Percepatan Sertifikasi Usaha Pariwisata yang digelar di Ruang Kertha Gosana Pusat Pemerintahan Badung.

“Kegiatan ini merupakan wujud komitmen Pemkab Badung melalui Dinas Pariwisata dalam mengimplementasikan kebijakan penyelenggaraan sertifikasi usaha pariwisata di Badung,” ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Badung, I Wayan Adi Arnawa, Senin.

Sekda Adi Arnawa mengatakan, industri pariwisata merupakan tulang punggung dan sektor andalan yang memiliki kontribusi besar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung.

“Oleh karena itu, penge-

lolaan industri pariwisata membutuhkan manajemen yang profesional sehingga usaha pariwisata dapat tumbuh dan berkembang sebagai motor penggerak pembangunan daerah,” katanya.

Sekda Adi Arnawa menjelaskan, dalam pelaksanaan sertifikasi usaha, Kementerian Pariwisata menunjuk suatu lembaga sertifikasi usaha yang telah memiliki sertifikasi manajemen berbasis ISO dan lingkungan.

“Untuk itu, saya minta pelaku usaha pariwisata agar mempersiapkan diri terhadap persyaratan, standar dan kriteria yang ditetapkan lembaga sertifikasi sehingga dapat memenuhi penilaian administrasi dan percepatan sertifikasi usaha pariwisata di Badung dapat berjalan dengan baik,” ujarnya

Sementara itu, Kepala



Sekda Badung, Adi Arnawa (kanan) saat menghadiri kegiatan Percepatan Sertifikasi Usaha Pariwisata di ruang Kertha Gosana Puspem Badung, Senin (25/6). Antaranews Bali/Humas Badung

Dinas Pariwisata Badung, Made Badra mengatakan, sertifikasi usaha pariwisata merupakan amanat UU nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.

“Melalui percepatan sertifikasi kami harap para pelaku pariwisata dapat meningkatkan kesadaran untuk melakukan sertifikasi usaha pariwisata sebagai

suatu kewajiban yang telah diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan,” ujarnya.

Made Badra menambahkan, kegiatan tersebut juga dilakukan sebagai upaya untuk menjamin kualitas produk pelayanan dan pengelolaan usaha industri pariwisata di Badung yang berkualitas dunia. (adv)

Wabup Minta Pramuka Tingkatkan Pengabdian Masyarakat

Wakil Bupati Badung, Bali, yang juga Ketua Gerakan Pramuka Kwartarab Badung, I Ketut Suiasa, meminta Gerakan Pramuka untuk terus meningkatkan bakti dan pengabdian kepada masyarakat.

“Gerakan pramuka selama ini telah banyak melakukan kegiatan bakti di masyarakat (community service) dan pembangunan di masyarakat (community development). Itu yang saya harap dapat terus ditingkatkan,” ujar Wabup Suiasa saat membuka kegiatan Pembekalan Relawan Pramuka Peduli Cabang Badung, di SMP Negeri 2 Mengwi, Badung, Senin.

Wabup Suiasa mengatakan, bakti dan pengabdian Gerakan Pramuka tersebut merupakan wujud dari pengamalan Satya dan Dharma Pramuka.

“Wujud pengamalannya yakni seperti sinergi Gerakan Pramuka bersama masyarakat dan pemerintah dalam upaya mengembangkan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan bencana dan pelestarian lingkungan hidup,” katanya.

Ia menambahkan, bakti dan pengabdian Pramuka kepada masyarakat selama ini juga telah dilakukan melalui program pramuka peduli dengan pendekatan Tri Bina yaitu, Bina Diri, Bina Satuan dan Bina Masyarakat.

“Melalui program tersebut, Pramuka diharapkan dapat menjadi pionir terdepan dan perpanjangan tangan pemerintah untuk menumbuhkan kesetiakawanan sosial agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur sekaligus dapat memahami kondisi lingkungan dan masyarakat,”



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kanan) yang juga Ketua Gerakan Pramuka Kwartarab Badung, membuka kegiatan Pembekalan Relawan Pramuka Peduli Cabang Badung, Senin (25/6) di SMP Negeri 2 Mengwi, Badung. Antaranews Bali-Humas Badung

ujarnya.

Lebih lanjut Wabup Suiasa mengatakan, kegiatan Pembekalan Calon Relawan Peduli Cabang Badung tersebut dilakukan untuk lebih mengorganisir kegiatan bakti di masyarakat yang selama ini telah dilakukan sekaligus memahami kondisi lingkungan masyarakat serta berbagai

permasalahannya.

“Permasalahan yang harus dicermati tersebut khususnya adalah sejumlah persoalan yang membuat generasi muda mengalami degradasi moral seperti bahaya Narkoba/Napza, HIV/AIDS, seks bebas dan kenakalan remaja lainnya,” kata Wabup Suiasa. (adv)

“Gotik” Badung Wakil Indonesia Ikuti UNPSA Award



Duta Besar Indonesia untuk Maroko E. D. Syarief Syamsuri (kiri) memberi ucapan selamat kepada inovasi Gotik Pemkab Badung di Marrakesh, the Kingdom of Morocco. Antaranews Bali via Humas Badung

Inovasi “Gojek sampah plastik” atau Gotik yang diluncurkan oleh Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, resmi mewakili Indonesia mengikuti United Nation Public Service Award (UNPSA) 2018 yang diselenggarakan oleh PBB di Kota Marrakesh, Marocco pada 21-23 Juni.

“Usai melewati seleksi ketat dari Kementerian PAN-

RB, inovasi Gotik mengikuti UNPSA dan bersaing dengan 432 inovasi terbaik di dunia dari 79 negara,” ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Badung, Putu Eka Merthawan saat dihubungi di Mangu-pura, Minggu.

Eka Merthawan menjelaskan, inovasi Gotik yang diluncurkan Bupati Badung,

I Nyoman Giri Prasta itu, masuk dalam kategori dua yaitu, peran aktif masyarakat di dalam pembangunan yang berkelanjutan.

“Meskipun belum berumur 2 tahun, inovasi Gotik ini telah meraih banyak prestasi baik di tingkat regional, nasional dan kali ini mendapat penghargaan internasional,” katanya.

Eka Merthawan mengatakan, penghargaan tersebut adalah penghargaan internasional yang ketiga kalinya setelah sebelumnya inovasi Gotik berhasil meraih penghargaan dari NHK TV Jepang dan penghargaan dari JICA Japan International Cooperation Agency 2017.

“Dan penghargaan UNPSA yang kami terima di Palmeraie International Conference Centre Marrakesh, the Kingdom of Marocco kali ini merupakan penghargaan

yang tertinggi pada tahun 2018,” katanya.

Ia menambahkan, penghargaan tersebut juga merupakan bentuk dari kesungguhan Pemkab Badung dalam mewujudkan destinasi pariwisata Badung terbaik dunia yang pro-lingkungan.

“Penghargaan yang diterima oleh inovasi Gotik ini juga kami persembahkan kepada seluruh rakyat Badung dan seluruh komponen pendukung berjalannya inovasi Gotik,” kata Eka Merthawan.

Ia mengatakan, pihaknya juga berterima kasih kepada pemerintah pusat seperti Kementerian PAN-RB, Lembaga Administrasi Negara RI, Kementerian LHK serta BKPSDM Provinsi Bali dan seluruh Pimpinan OPD dilingkungan Pemkab Badung serta jajaran DLHK Badung atas dukungan terhadap inovasi Gotik. (adv)

Bupati Badung Harapkan Dokter Tingkatkan Pelayanan



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta saat menghadiri pelantikan Pengurus IDI Cabang Badung di Ruang Pertemuan Kerta Gosana Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Bali, Sabtu (23/6). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta mengatakan, pihaknya berharap dokter yang bertugas di wilayah Badung untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam menjalankan tugas dan profesi sebagai dokter.

“Hal itu penting karena jika pelayanan kesehatan berjalan baik dan seluruh masyarakat di Badung sehat, maka pem-

angunan yang dilakukan di Badung juga dapat berjalan dengan baik,” ujar Bupati Giri Prasta saat menghadiri pelantikan Pengurus Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Badung, di Puspem Badung, Sabtu (23/6).

Bupati Giri Prasta mengatakan, untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan oleh dokter, seluruh Puskesmas di Badung

yang beroperasi 24 Jam akan difasilitasi dengan sejumlah fasilitas yang akan menunjang pelayanan.

“Fasilitas tersebut seperti jaringan internet gratis serta Kartu Badung Sehat (KBS) akan diberikan ‘chip’ agar semua data pasien berada dalam kartu tersebut untuk memudahkan perawat atau dokter mengetahui riwayat kesehatan warga yang berobat sehingga dapat meminimalkan lamanya waktu pemeriksaan,” katanya.

“Apabila seluruh pelayanan kesehatan berjalan dengan baik dan dapat membuat masyarakat Badung sehat, tentu akan dapat memberikan sumbangsih untuk Bali, Indonesia bahkan dunia,” ujar Bupati Giri Prasta.

Sementara itu, Ketua IDI Wilayah Bali, I Gede Putra Suteja mengatakan, pengurus IDI Cabang Bali yang baru dilantik juga harus terus men-

jaga etika dan disiplin, agar tidak terjadi pelanggaran.

“Saya juga meminta kepada pengurus baru IDI Cabang Badung untuk segera mendata semua para anggota dan diberikan pembinaan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Badung sehingga dapat mewujudkan ‘Menyehatkan Masyarakat Bali dari Badung,’” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, dr. I Nyoman Gunarta M.kes dilantik menjadi Ketua IDI Cabang Badung yang menggantikan dr. Gede Putra Suteja yang terpilih menjadi Ketua IDI wilayah Bali.

Pada akhir kegiatan, Bupati Giri Prasta menyerahkan bantuan pribadi sebesar Rp30 juta yang disumbangkan kepada IDI Cabang Badung. Selain itu, ia juga memberikan dana apresiasi sebesar Rp10 juta kepada Bidan di Badung yang berhasil meraih Juara 1 Lomba Bidan Praktik Nasional. (adv)

Bupati Badung Dukung Proyek Revitalisasi TPA Suwung

Bupati Badung, Bali, Nyoman Giri Prasta mengaku, pihaknya sangat mendukung proyek Revitalisasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Regional Sarbagita Suwung, Kota Denpasar yang dilaksanakan Pemerintah Pusat melalui Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

“Pemerintah Kabupaten Badung mendukung penuh dan siap memfasilitasi kegiatan proyek revitalisasi TPA Suwung,” kata Bupati Giri Prasta saat menghadiri rapat monitoring dan evaluasi serta kunjungan lapangan di TPA Suwung, Denpasar, Jumat.

Bupati Giri Prasta mengatakan, pihaknya juga mengucapkan terima kasih kepada Presiden Jokowi, Menko

Bidang Kemaritiman, Luhut Binsar Panjaitan dan Gubernur Bali, Made Mangku Pastika atas dilaksanakannya proyek revitalisasi TPA Suwung yang saat ini sedang berlangsung.

“Dengan kegiatan revitalisasi ini, nantinya di kawasan TPA Regional Sarbagita Suwung akan terdapat ‘sanitary landfill’ dan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLT-Sa),” katanya.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, kawasan TPA Suwung juga akan dikembalikan sebagian fungsinya sebagai Taman Hutan Rakyat, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan sekaligus menyelamatkan kualitas air permukaan yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekitar.



Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut B. Panjaitan bersama Bupati Badung Nyoman Giri Prasta dan pihak Dirjen Cipta Karya Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Kementerian PUPR saat memimpin rapat move on dan kunjungan lapangan TPA Suwung, Jumat (22/6). *Antaraneews Bali/Humas Badung*

“Jadi sesuai arahan Menko Kemaritiman, proyek revitalisasi ini bukan semata-mata untuk menghadapi IMF-World Bank Annual Meeting saja, namun lebih untuk kepada meningkatkan kualitas derajat hidup masyarakat Bali,” ujar Giri Prasta.

Sementara itu, kegiatan Revitalisasi TPA Regional Sarbagita dilakukan dengan sumber pendanaan APBN tahun anggaran 2017, 2018 dan 2019, dengan waktu pelaksanaan 660 hari kalender dimulai sejak 27 Desember 2017 hingga 17 Oktober 2019. (adv)

Duta Seni Gianyar Tampilkan Kesenian Tradisional Gambuh

Seniman Sekaa Gambuh Kaga Wana Giri yang merupakan duta seni Pesta Kesenian Bali (PKB) 2018 asal Desa Kedisan, Kabupaten Gianyar, Bali, menampilkan kesenian tradisional Tari Gambuh di Panggung Angsoka, Taman Budaya Bali, Denpasar.

“Kesenian tradisional Gambuh yang kami tampilkan ini merupakan warisan leluhur di Desa Kedisan,” ujar Kalian (Ketua) Gambuh Kaga Wana Giri, Gusti Ngurah Widiantara, di Denpasar, Kamis.

Gusti Widiantara menjelaskan, kesenian Gambuh awalnya mulai berkembang di Desa Kedisan sejak sekitar tahun 1972 ketika ada imigran dari Karangasem yang datang ke wilayah tersebut.

“Kesenian Gambuh ini juga merupakan ibu dari semua tarian. Oleh karena itu, kami juga berharap generasi muda agar mau menarikan Gambuh

sebagai wujud melestarikan warisan leluhur ini,” katanya.

Dalam pementasan di PKB tersebut, seniman Sekaa Gambuh yang didominasi kaum lansia tampil dengan balutan busana berwarna hijau lumut kombinasi hitam. Mereka mengusung lakon “Punapi Gunung Pengebel” dengan irama dengan apik dan lembut.

Lakon “Punapi Gunung Pengebel” mengisahkan tentang perjalanan Raja kerajaan Gegalang yang melakukan ritual keagamaan sebagai wujud syukurnya kepada Tuhan Hyang Maha Esa.

Pementasan tersebut, diawali dengan bagian yang menggambarkan janji Raja kerajaan Gegalang yang berjanji, apabila situasi kerajaan Gegalang damai, maka sang raja akan melaksanakan Upacara Punagi di Gunung Pengebel.

Guna mewujudkan upacara punagi tersebut, raja



Seniman Sekaa Gambuh Kaga Wana Giri yang merupakan duta seni asal Desa Kedisan, Kabupaten Gianyar, Bali, tampil dalam Pesta Kesenian Bali (PKB) 2018 di Taman Budaya Bali, Denpasar, Kamis (28/6). Antaranews Bali/Humas Gianyar

mengadakan rapat kerajaan, kemudian para penari menggambarkan keberangkatan sang raja bersama permaisuri, semua patih punggawa dan abdi kerajaan menuju Gunung Pengebel.

Upacara Punagi yang digelar raja tersebut akhirnya berjalan dengan lancar tanpa ad-

anya halangan. Namun, ketika rombongan kembali menuju kerajaan, Raja Gegalang dihadang oleh Raja Pamotan yang ingin membunuhnya.

Akhirnya, peperangan tak bisa dihindarkan lagi. Dan pada akhirnya, dalam pertempuran tersebut tidak ada pihak yang kalah ataupun menang.(ant)

Bupati Bangli: Hilangkan “Mimpi” Mekarkan Kintamani



Bupati Bangli Made Gianyar, saat menghadiri rapat persiapan pemekaran Banjar Terunyan, Desa Terunyan, Kecamatan Kintamani di wantilan Pura Subak Abian Cemara Landung. (Antaranews Bali via Humas Pemkab Bangli)

Bupati Bangli I Made Gianyar mengharapkan masyarakat menghilangkan “mimpi” untuk memekarkan Kecamatan Kintamani, mengingat daerah itu merupakan kecamatan yang unik karena memiliki wilayah terluas dan penduduk terbanyak dibandingkan kecamatan yang ada di daerah setempat.

“Pemekaran kecamatan

dinilai tidak penting dan mendesak, karena pembangunan kini dilaksanakan berbasis desa bukan lagi kecamatan,” kata Bupati Gianyar, dalam siaran pers yang diterima Antara di Denpasar, Minggu.

Ia mengatakan, hal itu ketika menghadiri rapat persiapan pemekaran Banjar Terunyan, Desa Terunyan, Kecamatan Kintamani menjadi

Banjar Terunyan dan Banjar Cemara Landung, di wantilan Pura Subak Abian Cemara Landung, Sabtu (23/3).

Bupati Made Gianyar menekankan, kalau dulu memang ada rencana untuk memekarkan Kecamatan Kintamani menjadi tiga, yakni Kecamatan Kintamani Barat, Kecamatan Kintamani Timur dan Kecamatan Kintamani Selatan, karena ada Program Pembangunan Kecamatan (PPK).

Dalam program tersebut (PPK), satu kecamatan dapat anggaran sampai Rp1 miliar, sehingga wajar waktu itu ada rencana memekarkan Kecamatan Kintamani yang wilayahnya sangat luas, bahkan terluas dibanding kecamatan lainnya di Bali.

Namun sekarang, kata Bupati Made Gianyar, dengan adanya kebijakan Pemerintah

Kabupaten (Pemkab) Bangli yang sejak tahun 2011 menganggarkan alokasi dana desa (ADD) yang besar ke desa yakni rata-rata satu desa Rp1 miliar dan kebijakan pemerintah pusat memberikan dana desa (DD) hampir Rp1 miliar kepada masing-masing desa, sehingga pemekaran kecamatan Kintamani tidak perlu dilakukan lagi. Terlebih dengan kondisi sekarang, sambung Bupati Made Gianyar, Kecamatan Kintamani adalah kecamatan terunik di Bali.

Kintamani merupakan kecamatan terluas dengan jumlah penduduk terbanyak di Bali, bahkan luas Kecamatan Kintamani hampir sama dengan luas Kabupaten Gianyar dan jumlah penduduk di Kecamatan Kintamani lebih banyak dari jumlah penduduk Nusa Penida, Kabupaten Klungkung. (ant)